

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap individu atau seorang dalam pekerjaanya/usahnya selalu mendambakan perkembangan dan kemajuan usahanya. Perkembangan tersebut dapat dicapai melalui berbagai macam tantangan serta hambatan yang serius yang dapat saja mengakibatkan kegagalan total. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal seorang karyawan harus lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas yang di emban.

Tingkat kemajuan perusahaan menggambarkan kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang berpedoman pada perencanaan organisasi yang baik. Hal ini dapat tercapai jika di dukung oleh beberapa aspek penunjang usaha seperti halnya pegawai dan perangkat-perangkat lain yang saling menunjang yang dapat meningkatkan kinerja dalam bekerja.

Dalam konteks usaha, kinerja merupakan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan/Instansi yang bersangkutan dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi. Kinerja ini dapat saja berbentuk pada hasil kerja, capaian yang dilakukan dalam kegiatan organisasi. Dalam prakteknya, tentunya kinerja merupakan hasil capaian atau ukuran keberhasilan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai pihak manajemen organisasi dalam menjalankan roda organisasi sebagaimana pedoman dalam perencanaan perusahaan/Instansi sebelumnya.

Penulis beranggapan bahwa kinerja yang baik dapat di lihat pada prestasi kerja yang di tunjukan oleh pegawai. Berdasarkan observasi awal pada lokasi, dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai belum optimal. Fenomena yang ada menunjukan masih rendahnya pengetahuan pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. pegawai terkesan 'apatis' dalam menerima setiap pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan sehingga apabila

muncul persoalan memerlukan waktu lama dalam penyelesaiannya.

Hal ini mempengaruhi kinerja pegawai, baik pada tingkat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada pengawasannya, yang mengakibatkan pelayanan menjadi terhambat. Keadaan yang kurang baik ini tentu sangat berpengaruh pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango, sehingga perlu diadakan perbaikan terhadap kinerja pegawainya.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul ” **Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil kabupaten Bone Bolango** ”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yakni :

- 1.2.1 Pegawai terkesan apatis, sehingga apabila muncul permasalahan memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 1.2.2 Pegawai kurang berprestasi sehingga berpengaruh pada kinerja.
- 1.2.3 Masih rendahnya pengetahuan pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang di berikan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yakni bagaimana Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Pegawai

Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Manfaat teoritis :**

1.5.1.1 Memberikan wacana pengetahuan bagi penulis mengenai penulisan karya ilmiah secara baik dan benar sekaligus merupakan persyaratan akademik penulis untuk mengakhiri studi.

1.5.1.2 Hasil penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi pemikiran serta kerangka acuan bagi peneliti lain untuk lebih lanjut dalam kajian kinerja karyawan.

### **1.5.2 Manfaat praktis :**

1.5.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pimpinan serta pegawai ke arah yang lebih baik dan diharapkan dapat memberikan pada rekomendasi bagi pimpinan dan seluruh jajaran khususnya di lingkungan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.

## **1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menetapkan pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.

sebagai lokasi penelitian. Adapun alasan pemilihan judul ini adalah lokasinya mudah dijangkau dan biaya relatif lebih kecil. Waktu penelitian 2 (dua) bulan berjalan tahun 2012.

## **1.7 Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan Sekunder sebagai berikut :

- 1.7.1 Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan pegawai Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.
- 1.7.2 Sumber data sekunder yakni data pendukung yang diperoleh dari dokumen, literatur dan buku-buku yang relevan.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1.8.1 Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pegawai pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil.
- 1.8.2 Wawancara yaitu melakukan wawancara terhadap informan yang dianggap mengetahui masalah yang sedang diteliti.
- 1.8.3 Dokumentasi yaitu mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat mendukung hasil penelitian.

## **1.9 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini akan di gunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, di mana data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara akan di komparasikan dengan teori-teori yang relevan dan mendukung hasil penelitian.